

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis menyimpulkan hasil bahwa Teknik Vokal *Onang Onang* Dalam *Ende Gordang Sambilan* Pada Grup Kumala Huta Siantar Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal menggunakan beberapa item item teknik vokal, antara lain:

Sikap Tubuh/*Rap Jong Jong*, *parende* dalam membawakan *onang onang* dilakukan dengan posisi berdiri, sama seperti bernyanyi pada umumnya sehingga menghasilkan suara yang maksimal. Posisi berdiri *parende onang onang* dalam sebuah penampilan tidak berada di panggung/podium, melainkan berada di sebelah pemain suling. Guna terciptanya keselarasan bunyi nada antara *parende* dan pemain suling sehingga timbul keharmonisan para pemain *gordang sambilan*. Instrumen Suling juga sangat berperan penting bagi *parende*, berfungsi sebagai pengantar irama melodi vokal pada melodi *onang onang*.

Teknik pernapasan yang dilakukan *parende onang onang* dalam pertunjukan menggunakan teknik pernapasan dada dan perut. Hal ini dibuktikan dalam setiap pertunjukan yang dilakukan, terlihat sangat jelas naiknya dada dan bahu *parende* saat pengambilan napas dilakukan, dan teknik ini diaplikasikan disetiap lirik *onang onang*. Suara perut juga digunakan untuk menggapai *power* pada nada nada tinggi.

Artikulasi yang dilantunkan *parende onang onang* meliputi huruf A, I, U, dan O. Pada lirik *onang onang* yang dibawakan *parende* grup Kumala, artikulasi lebih dominan menggunakan huruf “A dan O” (pengucapan huruf vokal A lemah). Pengucapan huruf O lemah. Hal tersebut terlihat karena pada posisi mulut *parende* kelihatan hanya sedikit terbuka, sehingga pengucapan huruf dan kata terdengar kurang maksimal akibat posisi mulut yang dilakukan *parende*.

Intonasi dalam *onang onang* terdapat nada nada yang bervariasi dan beragam. Seorang *parende* dituntut harus dapat membidik nada secara tepat, baik itu nada yang tinggi maupun rendah. *Parende* dalam membawakan *onang onang* sesuai dengan irama melodi tekanan tempo vokal dan tekanan nada melodi. Saat melantunkan lirik bahasa/*dialek* pada bagian syair isi lirik yang disampaikan *parende* dilakukan dengan cara memperlambat pengucapan dan melakukan tekanan tempo vokal terhadap *onang onang*. Dengan demikian lirik *onang onang* bisa tersampaikan oleh *parende* dan cara mempercepat ataupun memperlambat pengucapan.

Resonasi, dalam *onang onang* nada tinggi maupun rendah biasa dinyanyikan oleh para *parende*, sebagian besar dinyanyikan menggunakan suara kepala dan suara dada yang khas. *Parende* melantunkan lirik *onang onang* terdengar khas seperti *manyarat*/menyeret, hal ini dikarenakan posisi penempatan suara yang terletak diantara rongga hidung dan belakang rongga kepala, sehingga menghasilkan bunyi suara yang belting (nada tinggi dengan suara lantang). Tahapan suara ini biasanya dilakukan saat menyanyikan nada nada yang tinggi. *Parende* juga

menggunakan resonansi suara dada, yang penempatannya berada di rongga dada, dan dilakukan pada nada rendah sampai dengan nada sedang.

Improvisasi digunakan demi mencapai melodi vokal yang indah saat bernyanyi *onang onang*, *parende* istilah yang dinamakan dengan *jeges binege*. *Jeges binege* merupakan sebuah usaha untuk memperindah nada di awal dan akhir bait lirik *onang onang* yang dilakukan *parende*, sehingga ada perubahan dengan menambahkan ornamen (nada hiasan) pada nada pokok yang bergerak naik maupun turun kembali lagi ke nada pokok.

Vibrato, teknik vibrato pada bagian ini didukung oleh resonansi kepala, sehingga dalam setiap lirik yang diucapkan vibrato terdengar jelas dan keras. pengaplikasian vibrato juga memerlukan napas yang panjang. *Parende onang onang* pada grup Kumala menggunakan pernapasan dada. Tidak setiap bait lirik *onang onang* yang dilakukan *parende* menggunakan teknik vibrato. Hanya beberapa bagian saja, yakni bagian akhir bait lirik.

Spontanitas lirik suatu usaha yang dilakukan *parende* dalam menciptakan, menceritakan sebuah lirik/sastra lagu secara seketika/spontanitas. Tujuan spontanitas lirik dapat membangun komunikasi dengan penonton. Spontanitas lirik bisa dikuasai ketika *parende* memahami mengenai silsilah sastra sastra bahasa adat istiadat setempat/Mandailing. Tata cara pengucapan juga dipengaruhi oleh dialek bahasa tradisi yang kental. Spontanitas lirik dapat tercipta oleh *parende* secara mudah, jika *parende* sudah memiliki pengalaman dalam mengikuti berbagai kesenian tradisional Mandailing, baik dalam permainan *gordang sambilan* serta upacara adat lainnya

Teknik Miking yang dilakukan *parende* yaitu tangan menjauh dari kepala *microphone*, dan tidak perlu terlalu jauh hingga ujung *mic*, cukup ditengah tengah batang *mic*. Tangan tidak menutupi bagian kepala *mic* dan juga tidak sampai pada ujung *mike*. Dalam irama melodi *onang onang* yang tinggi, teknik *mic* yang dilakukan *parende* dalam menghasilkan suara tinggi dilakukan dengan tidak menjauhkan *mic* dari mulut. Akan tetapi, *parende* memiliki teknik sendiri yaitu ketika nada tinggi, *parende* mengecilkan volume bernyanyi melalui suara hidung, sehingga ketika pada nada tinggi terdengar pelan, halus dan tidak kasar. Dalam setiap pertunjukan yang telah diamati, *parende* selalu melakukan pegangan *mic* dengan dua tangan.

B. Saran

Sebagai salah satu kesenian musik tradisional, kesenian *gordang sambilan* perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Baik pemerintah, seniman, dan masyarakat setempat. Upaya meregenerasikan para pendukung kesenian *gordang sambilan* dan *onang onang* supaya tidak punah dan tetap dilestarikan. Kesenian musik tradisional merupakan suatu kekayaan tradisi yang hanya dapat ditemui di wilayah tertentu khususnya Mandailing Natal. Penulis memberikan saran yang kiranya bermanfaat kepada semua pihak, antara lain:

1) Bagi Pemerintah

Kesenian musik *gordang sambilan* tidak hanya sekedar aset untuk membanggakan daerah, akan tetapi potensi lah yang perlu dibina, dilatih, dan dikembangkan melalui kebijakan pemerintah dengan memberikan fasilitas kepada

para seniman dan grup *gordang sambilan*. untuk itu penulis mengusulkan kepada pemerintah daerah Mandailing Natal supaya lebih banyak memprogramkan kegiatan kesenian dengan mengadakan pertunjukan ataupun festival bahkan perlombaan musik *gordang sambilan* baik itu di tingkat Kecamatan ataupun Kabupaten, serta memberikan wadah untuk pelatihan vokal *ende gordang sambilan*.

2) Bagi Grup Kumala Huta Siantar Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Grup *gordang sambilan* kumala harus tetap dipertahankan, guna menciptakan suasana kreatifitas, membangun kekompakan dalam bermain secara terus menerus. Berikan edukasi yang menarik mengenai kesenian musik *gordang sambilan* dan *ende gordang sambilan* kepada generasi penerus berikutnya. Melakukan cara yang membuat masyarakat tertarik dengan kesenian ini khususnya kaum muda, sehingga kelak adanya generasi penerus yang hebat dan handal dalam bermain ketika sudah diasah sejak dini, termasuk untuk penggenerasian *parende onang onang* di masa yang akan datang.

3) Bagi Masyarakat

Untuk upaya melestarikan kesenian musik *gordang sambilan* perlu adanya dukungan dari masyarakat, baik itu berupa sumbangan yang nyata kepada grup Kumala Huta Siantar Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal untuk kegiatan kegiatan pelestarian kesenian musik *gordang sambilan*

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, E. Y. (2021). Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu “Dear Dream” Oleh Regita Pramesti Suseno Putri. *Repertoar Journal*, 1(2), 259–268.
- Dasih, I. (2021). *Komunikasi Penyiaran Radio Genta Berbasis Budaya Bali: Perspektif Komunikasi Antarbudaya*. Nilacakra.
- Dr. Amruddin, S.P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Eben Haezarni Telaumbanua, M. dan Legi, H. (2022). *Pengembangan Model Wicdie dalam pembelajaran Paduan Suara*. Publica Indonesia Utama.
- H. Zuchri Abdussamad, S. & Dr. Patta Rapanna, S. E (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.
- Imam Muhtadin, S. E. (2023). *Perilaku Organisasi*. Cv. Azka Pustaka.
- Havazah, D. Septiyan, D. Rizal, S. Pertunjukan, P. Sultan, U. & Tirtayasa, A. (2022). *Proses Pembelajaran Teknik Vokal di Yamaha Topaz*. 1(2), 161–173.
- Heriyanto, S. P. (2021). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Smp/Mts Kelas 8*. Gramedia a.Widiasarana Indonesia
- Hidayatullah, S. dan Alvianna, S. (2023). *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jogiyanto Hartono M, P (2021). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Finalti, C. (2012). Kajian Teknik Vokal Gaya Keroncong Asli Di Orkes Keroncong Surya Matara Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Musik. Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Fitri, N. (2016). Teknik Vokal Dan Permainan Biola Pada Musik Ndiri Di Bima Nusa Tenggara Barat. *Skripsi*. Pendidikan Seni Musik. Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Mpss, Pudentia. (2015). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan (Edisi Revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nasution, E. (2007). *Tulila: Muzik Bujukan Mandailing*. Areca Books.

Oyeyemi, H. (2006). *Gadis Icarus*. Gramedia. <https://books.google.co.id/books?id=mxYj0bXl4yQC> diakses 20 Juli 2023

Nasution, S. (2021). Sejarah dan Pemanfaatan Gordang Sambilan dalam Adat Mandailing Natal. *Skripsi*. Prodi Sejarah Peradaban Islam. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.

Siti, S. (2018). *Target Nilai 100 Ulangan Harian Semua Pelajaran Sd/Mi Kelas 5* (Issue v. 5). Bmedia.

Simanungkalit, N. (2022). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama.

Simanjuntak, M. (2015). Musik Ritual Onang Onang Pada Ansambel Gordang Sambilan Di Panyabungan Mandailing Natal (Perspektif Musikologis). *Skripsi*. Program Studi Seni Musik. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.

Sofiani, R. (2020). Teknik Vokal Lagu Islami Pada Grup Annajah Di Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Sri Sudaryati, S. (2021). *Buku Siswa Seni Budaya Smp/Mts 7*. Gramedia Widiasara Indonesia.

Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wisnawa, K., dan Manuaba, I. (2020). *Seni Musik Tradisi Nusantara*. Nilacakra.